

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi memainkan peran penting sebagai lembaga keuangan non perbankan yang diminati oleh masyarakat. Koperasi memberikan pinjaman kepada anggotanya untuk membiayai bisnis mereka dengan dananya (Deasy dkk, 2023). Menurut Undang Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum yang berbasis pada prinsip koperasi dan gerakan ekonomi rakyat, dengan berdasar asas. Koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat, serta membangun tatanan perekonomian nasional. Salah satu jenis yang berkembang pesat adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP).

Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu jenis koperasi yang memiliki kegiatan menghimpun dana dari para anggotanya dan kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada anggota atau masyarakat umum. Pengurus koperasi kemudian mengelola dana tersebut sebagai modal untuk dipinjamkan kembali kepada anggota yang membutuhkan. Tujuan utama koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, yang menghasilkan layanan seperti koperasi simpan pinjam dengan meningkatkan pendapatan anggota (Risansi, 2016).

Dalam melakukan kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana, koperasi selalu memperoleh laba bunga pinjaman yang merupakan komponen utama faktor biaya dan pendapatan bagi koperasi. Bunga simpanan merupakan

pendapatan yang diterima oleh nasabah, sedangkan bunga pinjaman merupakan pendapatan yang diterima dari nasabah. Kedua jenis bunga tersebut merupakan komponen utama faktor biaya dan pendapatan bagi koperasi (Kasmir, 2011). Pemberian kredit kepada nasabah atau anggota tidak luput dari penilaian lembaga pemberian kepada calon debitur, apakah calon debitur tersebut layak untuk diberikan kredit atau tidak. Kredit sebagai tambahan modal bagi pelaku usaha, memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Kredit berasal dari bahasa Yunani "*Credere*" yang berarti kepercayaan.

Koperasi Kredit Sehati Ba'a adalah salah satu koperasi kredit di Kabupaten Rote Ndao yang menjalankan fungsi keuangan dengan menghimpun simpanan anggotanya dan menyalurkan dalam bentuk pinjaman. Sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit, koperasi diharapkan dapat membantu anggota maupun masyarakat dalam memenuhi kebutuhan permodalan, khususnya untuk kegiatan produktif (Westermann, et al, 2021). Dengan harapan bahwa anggota yang mengajukan pinjaman akan lancar penyaluran kredit dengan pengembalian tepat waktu, sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati tanpa ada kendala atau masalah apapun. Karena kelancaran pengembalian kredit menjadi hal yang sangat penting bagi pihak koperasi, karena ketika anggota mampu untuk mengembalikan kredit dengan lancar, maka dana koperasi dapat terus diputar kembali untuk membantu anggota lainnya yang ingin mengajukan pinjaman.

Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih ditemukan beberapa permasalahan terkait pengembalian kredit. Berdasarkan hasil

wawancara dengan karyawan Administrasi Kredit pada KSP Kopdit Sehati Ba,a menyatakan bahwa permasalahan yang terjadi di KSP Kopdit Sehati Ba,a adalah dalam hal pengembalian pinjaman oleh anggota sebagai pihak debitur. Pada koperasi tersebut ditemukan bahwa banyak anggota yang masih memiliki tunggakan dalam pelunasan pinjamannya, bahkan ada anggota yang belum membayar pinjaman lebih dari jangka waktu yang telah disepakati bersama. Hal tersebut didukung oleh data yang diperoleh dari KSP Kopdit Sehati Ba’a mengenai kolektabilitas kredit anggota pada tahun 2024–2025, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.1

“Daftar Anggota Yang Mengalami Kredit Bermasalah”

	Kolektabilitas			
Tahun	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
2024	38 orang	2 orang	1 orang	2 orang
2025	50 orang	4 orang	2 orang	3 orang

Sumber: Ksp Kopdit Sehati Ba,a

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, terlihat bahwa jumlah anggota yang mengalami kredit bermasalah (kategori Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet) meningkat dari 5 orang pada tahun 2024 menjadi 9 orang pada tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan bahwa permasalahan kelancaran pengembalian kredit di KSP Kopdit Sehati Ba'a masih perlu mendapat perhatian, sehingga penelitian mengenai pengaruh besar pinjaman dan jangka waktu pengembalian terhadap kelancaran pengembalian kredit menjadi relevan untuk dilakukan.

Penelitian terdahulu oleh Macrina Deasy (2023), tentang Pengaruh Karakteristik Peminjam dan Besar Pinjaman Terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit Pinjaman Pada CU Bahtera Sejahtera Maumere. Hasil penelitian menemukan bahwa besar pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anwar Amelia (2023), tentang pengaruh jangka waktu pinjaman dan status pekerjaan terhadap tingkat kelancaran pengembalian kredit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jangka waktu pinjaman memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kelancaran pengembalian kredit. Selain itu, status pekerjaan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kelancaran pengembalian kredit.

penelitian selanjutnya diteliti oleh Jeane Bara (2025), dengan judul Pengaruh Besar Pinjaman, dan Jangka Waktu Pengembalian Terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit Dengan Karakteristik Peminjam Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Ksp Kopdit Pintu Air Cabang Lekebai). Hasil penelitian menemukan bahwa besar pinjaman tidak berpengaruh, sementara jangka waktu pengembalian justru berpengaruh signifikan. Perbedaan hasil ini menunjukkan

adanya Kesenjangan penelitian (*Research Gap*) ini perlu diteliti lebih lanjut dalam konteks yang berbeda, yaitu pada KSP kopdit Sehati Ba'a di Kecamatan Rote Barat Daya, Kabupaten Rote Ndao untuk memperoleh temuan yang lebih komprehensif dan kontekstual.

Merujuk pada kondisi tersebut, penelitian ini menjadi penting dilakukan untuk mengetahui secara nyata bagaimana pengaruh besar pinjaman dan jangka waktu pengembalian terhadap kelancaran pembayaran kredit di KSP Kopdit Sehati Ba'a. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pihak koperasi dalam mengambil keputusan terkait kebijakan pemberian kredit, sehingga risiko terjadinya kredit macet dapat ditekan dan keberlangsungan usaha koperasi tetap terjaga.

Berdasarkan Uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Besar Pinjaman Dan Jangka Waktu Pengembalian Terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit KSP Kopdit Sehati Ba'a (Studi Anggota Peminjam di Kecamatan Rote Barat Daya Kabupaten Rote Ndao)”**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: **“Pengaruh Besar Pinjaman Dan Jangka Waktu Pengembalian Terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit Pada KSP Kopdit Sehati Ba'a (Studi Kasus Anggota Peminjam di Kecamatan Rote Barat Daya Kabupaten Rote Ndao)”**

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka persoalan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah besar pinjaman berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian kredit pada KSP Kopdit Sehati Ba'a?
- b. Apakah jangka waktu pengembalian berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian kredit pada KSP kopdit Sehati Ba'a?
- c. Apakah besar pinjaman dan jangka waktu pengembalian secara simultan berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian kredit pada KSP kopdit Sehati Ba'a?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan persoalan penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui pengaruh besar pinjaman terhadap kelancaran pengembalian kredit pada KSP kopdit Sehati Ba'a
2. Untuk mengetahui pengaruh jangka waktu pengembalian terhadap kelancaran pengembalian kredit pada KSP kopdit Sehati Ba'a
3. Untuk mengetahui pengaruh besar pinjaman dan jangka waktu pengembalian secara simultan terhadap kelancaran pengembalian kredit pada KSP kopdit Sehati Ba'a

1.4.2 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis. Berikut adalah manfaat yang penulis harapkan

1.4.2.1 Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan memberikan informasi yang berkaitan besar pinjaman dan jangka waktu pengembalian terhadap kelancaran pengembalian kredit.

1.4.2.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih bagi penulis terutama dalam hal yang berkaitan dengan besar pinjaman dan jangka waktu pengembalian terhadap kelancaran pengembalian kredit pada KSP kopdit Sehati Ba'a

b. Bagi Pihak Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pemberian pinjaman, khususnya dalam menentukan besar pinjaman dan jangka waktu pengembalian kredit yang tepat agar tingkat kelancaran pengembalian kredit dapat meningkat.

c. Bagi Anggota Peminjam

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada anggota mengenai pentingnya menyesuaikan besar pinjaman dan kemampuan pengembalian agar kredit dapat dibayar dengan lancar.